

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19
DI DUSUN TAMBAKREJO DESA GAYAMAN KECAMATAN MOJOANYAR
KABUPATEN MOJOKERTO**

Putra Willytama¹, Ana Zakiyah, M.Kep², Sri Sudarsih, S.Kp., M.Kes³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto

²Dosen Keperawatan Komunitas Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto

³Dosen Keperawatan Komunitas Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto

Email :

ABSTRAK

Masih banyak masyarakat yang kurang peduli dan tidak patuh dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tentang protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan terjadinya penambahan kasus hari per hari. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya motivasi dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di Era Pandemi COVID-19. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota masyarakat yang berusia 17-60 tahun di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 576 orang. Teknik sampling penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang yaitu 35 orang (60,3%), dan sebagian besar responden mempunyai kepatuhan sedang dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu 43 orang (74,1%). Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai *pvalue*=0,000 dengan coefficient correlation 0,614 dengan sehingga ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19 siswa di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dimana semakin tinggi motivasi maka semakin rendah kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19. Motivasi berfungsi untuk menggerakkan dan mendorong timbulnya penerapan protokol kesehatan, menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak dicapai, serta menyeleksi perbuatan yaitu memilih perbuatan yang harus dikerjakan dan yang harus disisihkan dalam penerapan protokol kesehatan.

Kata Kunci: motivasi, kepatuhan, protokol kesehaan, COVID-19

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau disebut juga Covid-19 saat ini menjadi pandemi hampir di seluruh negara di dunia (Banerjee, 2020). Saat ini, kekhawatiran kita meningkat terkait terus menyebarnya wabah Covid-19 di beberapa bagian dunia dan tantangan dalam menekan penyebaran wabah ini di bagian-bagian lain (ILO, 2020). Salah satu upaya yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia adalah protokol

kesehatan. Fenomena yang terjadi lapangan yaitu saat ini justru masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Sumber data WHO dan PHEOC Kemenkes tanggal 25 Februari 2021 menyatakan bahwa Situasi Global Total kasus konfirmasi Covid-19 global per tanggal 25 Februari 2021 adalah 113 juta kasus dengan 2,5 juta kematian (CFR 2,2%)

di 219 Negara Terjangkit dan 178 Negara Transmisi lokal. Data di Indonesia pada tanggal yang sama menunjukkan terdapat 1,31 juta kasus konfirmasi, 35.518 kasus meninggal (2,7 %), 1,12 kasus sembuh (85,5%) (Kemenkes RI, 2021). Persentase kepatuhan untuk memakai masker ialah 58,32%. Sedangkan untuk menjaga jarak persentasenya ialah 43,46%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan, bahwa liburan panjang merupakan momentum pemicu utama penurunan kepatuhan disiplin protokol kesehatan (Gugus Covid, 2020).

Menurut Krisna (2020) selama PSBB diberlakukan, tidak sedikit warga melakukan pelanggaran. Polantas Polda Metro Jaya mencatat, antara tanggal 10 April – 5 Mei 2020 di DKI Jakarta saja totalnya ada 27.348 pelanggaran. Dengan rincian yaitu sebanyak 54 persen bentuk pelanggaran adalah tidak menggunakan masker. Kemudian yang selanjutnya yaitu jumlah penumpang kendaraan roda empat melebihi 58 persen kapasitas bangku. Pelanggaran selanjutnya ialah pemotor/pesepeda tidak mengenakan sarung tangan dan pengemudi sepeda motor yang berboncengan tetapi berbeda alamat KTP (Insyirah, 2020).

Hasil studi pendahuluan di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar, masih banyak ditemui masyarakat yang keluar rumah tidak menggunakan masker terutama anak-anak. Saat diwawancarai, 3 anak yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah, ketiganya menjawab hanya keluar dekat rumah untuk membeli jajan, merepotkan jika harus menggunakan masker. Masih ditemui juga ibu-ibu yang berkumpul 3-5 orang tanpa menggunakan masker. Saat diwawancarai, 3 orang menjawab bahwa mereka tidak keluar jauh, dan merasa bahwa diri mereka sehat sehingga tidak mengapa bila berkumpul tanpa menggunakan masker, tidak melaksanakan cuci tangan dengan sabun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian

besar masyarakat mempunyai kepatuhan sedang dalam menerapkan protokol kesehatan terhadap protokol kesehatan selama Pandemi Covid-19.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan antara lain tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan efikasi diri (Afro et al., 2020). Motivasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap suatu permasalahan. Motivasi dapat berasal dari diri individu (internal) seperti harga diri, harapan, tanggung jawab, pendidikan serta berasal dari lingkungan luar (eksternal) seperti hubungan interpersonal, keamanan dan keselamatan kerja, dan pelatihan.

Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan adalah dengan cara saling mengingatkan, karena masyarakat yang patuh juga cukup banyak (Kemenkes RI, 2020). Para peneliti dan akademisi dari Universitas Indonesia merekomendasikan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Rekomendasi pertama dari kedua kebijakan tersebut adalah meningkatkan komunikasi risiko yang lebih efektif dan ramah terhadap keragaman masyarakat demi peningkatan kesadaran kritis masyarakat melalui pelibatan pemimpin di berbagai tataran. Kedua, meningkatkan kampanye dan edukasi berbasis komunitas yang mengedepankan kearifan lokal dan memperkuat kapasitas tenaga kesehatan untuk melakukan edukasi melalui testimoni kisah dan sikap sejawat di garda terdepan sebagai penyintas (survivor) Covid-19 (Ayu, 2020).

TUJUAN UMUM

Mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam

menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

TUJUAN KHUSUS

1. Mengidentifikasi motivasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto
2. Mengidentifikasi kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto
3. Menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota masyarakat yang berusia 17-60 tahun di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto sebanyak 576 orang. . Penelitian menggunakan teknik non *probability sampling*.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan persentase. Menurut (Riduwan, 2015), apabila jumlah populasi > 100, maka sampel dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Peneliti mengambil sampel sejumlah 10% mengingat besarnya populasi, sehingga besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{10}{100} \times N$$

$$n = \frac{10}{100} \times 576$$
$$n = \frac{5760}{100}$$

$$n = 57,6 \approx 58 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel yang akan diteliti adalah 58 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen :

1. Kuesioner tentang data demografi responden yang meliputi umur, pendidikan, dan informasi tentang protokol kesehatan
2. Kuesioner motivasi berupa kuesioner dalam bentuk skala Likert
3. Kuesioner kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

HASIL PENELITIAN

1. Motivasi

Sumber: Data Primer tahun 2021

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	12	20,7
Sedang	43	74,1
Rendah	3	5,2
Jumlah	58	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang yaitu 35 orang (60,3%).

2. Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	23	39,7
Sedang	35	60,3
Rendah	0	0
Jumlah	58	100

Sumber: Data Primer Penelitian, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai kepatuhan sedang dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu 43 orang (74,1%).

3. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Era Pandemi COVID-19 tanggal 30 Juli-2 Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar (52,2%) responden dengan motivasi tinggi mempunyai kepatuhan tinggi, hampir seluruh (91,4%) responden dengan motivasi sedang mempunyai sedang.

Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai $pvalue=0,000$ dengan *coefficient correlation* 0,614 dengan sehingga ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19 siswa di Dusun

Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dimana semakin tinggi motivasi maka semakin rendah kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19.

PEMBAHASAN

1. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi sedang yaitu 35 orang (60,3%).

Menurut Sardiman (2016), motivasi berfungsi untuk menggerakkan dan mendorong timbulnya suatu perbuatan, menentukan arah perbuatan pada tujuan yang hendak dicapai, serta menyeleksi perbuatan yaitu memilih perbuatan yang harus dikerjakan dan yang harus disisihkan untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian (Apriaji et al., 2021) rporosi responden yang memiliki motivasi yang rendah dalam menerapkan protokol kesehatan cenderung lebih banyak yang tidak melakukan perilaku pencegahan COVID-19 dibandingkan yang memiliki motivasi yang tinggi, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian, responden mempunyai motivasi sedang dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 karena responden masih tidak setuju terhadap beberapa langkah protokol kesehatan seperti selalu mencuci tangan agar terhindar dari COVID-19, melakukan aktivitas olahraga minimal 30 menit setiap hari, mengkonsumsi makanan bergizi, dan berusaha menjauhi kerumunan.

Hal ini tidak disetujui oleh responden karena memang sulit

untuk dilakukan, tidak semua orang menyukai olahraga, tidak semua orang mampu membeli makanan bergizi, dan juga sangat sulit menjauhi kerumunan karena padatnya penduduk. Sedangkan untuk pernyataan yang lain dalam kuesioner disetujui oleh responden.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan akan mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam hal menerapkan protokol kesehatan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi, sehingga makin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Responden sebagian besar berpendidikan rendah, maka hal ini akan menyebabkan rendahnya kemampuan responden untuk memahami pentingnya menerapkan protokol kesehatan sehingga tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk menerapkan protokol kesehatan.

2. **Kepatuhan Menerapkan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai kepatuhan sedang dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu 43 orang (74,1%).

Kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial (Faktul, 2015). Hasil penelitian (Lathifa et al., 2021) menyebutkan bahwa selama pandemi COVID-19 tidak semua orang sulit untuk mematuhi protokol kesehatan, dan sebagian besar sudah

memiliki kesadaran untuk memakai masker dan mencuci tangan dengan benar, hanya saja kepatuhan dalam menjaga jarak sosial dan fisik masih rendah.

Responden yang mempunyai kepatuhan sedang dalam menerapkan protokol kesehatan karena responden tidak selalu menggunakan masker jika berinteraksi dengan orang lain, tidak selalu menggunakan masker 3 ply, karena saat ini banyak sekali penjual masker dengan beraneka bentuk dan motif tanpa memperhatikan standar kesehatan untuk pencegahan COVID-19.

Kepatuhan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi perilaku yang pertama adalah usia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai kepatuhan sedang sebagian besar 36-45 tahun yaitu 15 orang (71,4%).

Banyaknya informasi yang menyebar tentang COVID-19 seringkali belum dipastikan kebenarannya, apalagi jika yang memberikan informasi tersebut adalah orang yang tidak kompeten di bidang kesehatan, sehingga seringkali mengabaikan protokol yang benar dan bersikap semaunya sendiri tanpa memikirkan orang-orang terdekat dan orang lain yang berinteraksi dengannya apabila mereka melanggar protokol kesehatan. Responden yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan cenderung lebih patuh dibandingkan yang mendapatkan informasi dari media massa atau orang lain yang bukan tenaga kesehatan.

3. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (52,2%) responden dengan motivasi tinggi mempunyai kepatuhan tinggi, hampir seluruh (91,4%) responden dengan motivasi sedang mempunyai kepatuhan sedang. Hasil uji Spearman Rho menunjukkan nilai $pvalue=0,000$ dengan *coefficient correlation* 0,614 dengan sehingga ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19 siswa di Dusun Tambakrejo Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto dimana semakin tinggi motivasi maka semakin rendah kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Afrianti & Rahmiati, 2021) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 di Aceh.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang dalam berperilaku menggunakan alat proteksi diri, setiap peningkatan motivasi akan dapat meningkatkan perilaku penggunaan alat proteksi diri dasar.

Responden dengan motivasi sedang tetapi mempunyai kepatuhan rendah disebabkan karena motivasi yang dirasakan responden masih belum terwujud dalam bentuk tindakan sehingga meskipun setuju tentang berusaha menjauhi

kerumunan, akan tetapi pada parakteknya responden sulit untuk menjauhi kerumunan karena Indonesia merupakan daerah padat penduduk dan dalam setiap kepetingannya sulit untuk menghindari kerumunan seperti kegiatan pertemuan rutin, pengurusan sesuatu ke instansi, pembelian di pasar, dan banyak kegiatan lain yang tidak bisa menghindari kerumunan.

SARAN

1. Bagi Responden

Responden yang memiliki kepatuhan sedang dan rendah diharapkan untuk meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama dalam hal menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

2. Bagi Masyarakat

Berupaya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan terutama menggunakan masker jika berinteraksi dengan orang lain, menggunakan masker 3 ply, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain dan menghindari kerumunan hingga pandemi dinyatakan sudah berakhir oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19, lebih bijak dalam memilah dan memilih informasi tentang COVID-19, lebih dianjurkan untuk menggali informasi dari tenaga kesehatan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Bekerja sama lintas sektor antara tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat untuk memberikan *health education* atau penyuluhan pada masyarakat agar meningkatkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan karena pandemi belum berakhir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan pengembangan penelitian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, misalnya memberikan *health education* dengan media video sehingga keluarga dapat melihat secara nyata bagaimana menerapkan protokol kesehatan yang benar dan dampaknya bila melanggar protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 113–124.
- Afro, R. C., Isfiya, A., & Rochmah, T. N. (2020). *Analisis faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan menjalankan protokol kesehatan saat pandemi COVID-19 pada masyarakat Jawa Timur dengan pendekatan health belief model*. 2655, 1–10.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Apriaji, Y., Suwarni, L., Selviana, & Mawardi. (2021). Determinan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Jamaah Mesjid Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), 14–19.
- Ariasti, D., & Handayani, A. T. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Motivasi Kerja Perawat di RSUD dr. Soeratto Gemolong. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 19–28. <https://doi.org/10.37831/jik.v7i1.162>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ayu, W. (2020). *UI Rekomendasikan Kebijakan untuk Tingkatkan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan dan Cegah Stigma COVID-19 UI Rekomendasikan Kebijakan untuk Tingkatkan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan dan Cegah Stigma COVID-19*. <https://www.ui.ac.id/ui-rekomendasikan-kebijakan-untuk-tingkatkan-kepatuhan-terhadap-protokol-kesehatan-dan-cegah-stigma-covid-19/>
- Banerjee, D. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. *Psychiatry Research*, 288(January). <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112966>
- Bastable, S. (2012). *Perawat Sebagai Pendidik*. EGC.
- Berman, A., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2016). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice Tenth Edition*. Jakarta: EGC.
- Burhan, E., Susanto, A. D., Sally A Nasution, Eka Ginanjar, Ceva Wicaksono Pitoyo Adityo Susilo, Isman Firdaus, A., Santoso, Dafshah

- Arifa Juzar, Syafri Kamsul Arif, N. G. . L., Wulung, Dita Adityaningsih, Ari Fahrial Syam, Menaldi Rasmin, I., Rengganis, Lugyanti Sukrisman, Triya Damayanti, W. H., Wiyono, Prasenohadi, Fathiyah Isbaniah, Mia Elhidsi, W., Aniwidyaningsih, Diah Handayani, Soedarsono, Harsini, J. R., Sugiri, Afiatin, Edy Rizal Wahyudi, Nadia Ayu Mulansari, T. J. E., Tarigan, Rudy Hidayat, Faisal Muchtar, C. M. R., Arto Yuwono Soeroto, Erwin Astha Triyono, Sudirman Katu, P., & Agustina, D. P. (2020). *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: Satgas Covid 19.
- Faktul. (2015). *Faktor Kepatuhan*. Arcan.
- Gugus Covid. (2020). *Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Harus Ditingkatkan*. <https://covid19.go.id/p/berita/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-harus-ditingkatkan>
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2012). *Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Ahmad Aziz Alimul. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (1st ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- ILO. (2020). Pencegahan dan Mitigasi COVID-19 di Tempat Kerja untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *International Labour Organization*, 41.
- Insyirah, Y. (2020). PERAN BIG FIVE FACTORS PERSONALITY DALAM MEMPREDIKSI KEPATUHAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN PENANGANAN COVID-19. *Jurnal Publikasi Psikologi Universitas Sriwijaya*.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Kemenkes RI. (2020a). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (pp. 2–6). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19)*. In *Kemestrian Kesehatan* (Vol. 5). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). *Penyakit Coronavirus Disease-19 (Covid-19)*.
- Kemkes. (2020). *Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Belum Optimal*. *Kementerian Kesehatan RI*, 18–19. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20062200002/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-belum-optimal.html>
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & ... (2021). Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. *Proceeding of Inter ...*, 1(1), 1–8. <https://press.umsida.ac.id/index.php/iuicp/article/view/598>
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019

- (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus–Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Notoatmodjo, S. (2016a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016b). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Pariani, S. (2016). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, H. D. (2015). Perbedaan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Jember*.
- Purnamasari, I., & Rahayani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Purwanto, N. (2014). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2015). *Metode dan Teknik Menyusun Skripsi dan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, G. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2015). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed.)*. New Jersey: John Willey & Sons Inc.
- Sardiman, A. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. In *Raja Grafindo Persada*.
- Setiadi. (2013a). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu.
- Setiadi. (2013b). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayatun, T. R. (2014). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Info Media.